

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Status gizi ialah kondisi tubuh sebagai dampak dari mengkonsumsi makanan dan pemakaian beberapa zat gizi. Status gizi balita menurut umur dikategorikan menjadi enam, yaitu gizi lebih, gizi baik, gizi buruk, berisiko gizi lebih, gizi kurang dan obesitas. Masalah gizi harus dideteksi sejak dini agar anak tidak mengalami keterlambatan tumbuh kembang.

Penetapan status gizi adalah sebuah usaha yang dijalankan dalam rangka memperbaiki kadar kesehatan balita. Posyandu memiliki tugas utama yaitu melaksanakan pemeriksaan, pengukuran dan penimbangan serta pendataan balita. Namun pendataan dalam posyandu saat ini masih manual dengan kader yang sedikit pengetahuan mengenai status gizi balita, dan guna status gizi pun harus berkonsultasi dengan bidan desa ataupun ahli gizi.

Penulis membantu merancang sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) untuk membantu para ahli suatu bidang untuk mengambil suatu keputusan sehingga mengurangi resiko kesalahan yang ada. Riset ini menggunakan metode atau cara TOPSIS (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*). Alasan penulis memilih cara TOPSIS dibanding teknik lainnya adalah metode topsis mudah dipahami dan lebih sederhana. Metode TOPSIS adalah cara penentuan keputusan penyelesaian secara praktis dengan beberapa kelebihan yakni teori yang sederhana atau gampang dimengerti, komputasi yang praktis, dapat dibuat sebagai penekanan kinerja alternatif dari suatu wujud hasil komputasi yang alamiah, dan bisa dipakai sebagai teknik penentuan yang beracuan pada konsep jika alternatif yang ditentukan ialah yang paling baik bukan cuma mempunyai jarak paling dekat dari penyelesaian ideal positif tetapi juga mempunyai jarak paling jauh dari penyelesaian ideal negative.

## 1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada riset ini yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem aplikasi web untuk penentuan status gizi balita menggunakan metode tophis?
2. Bagaimana mengambil keputusan untuk mengetahui status gizi balita menggunakan metode tophis?

### **1.3. Batasan Masalah**

Guna menghindari batas masalah yang terlalu luas, dalam riset ini batasan masalah tercakup dalam:

1. Aplikasi ini hanya berlaku di posyandu Pusporini 5 Desa Mijen Kaliwungu Kudus.
2. Aplikasi ini hanya menampilkan informasi data dan status gizi balita umur 0-24 bulan.
3. Sistem yang dirancang adalah sistem pendukung keputusan penentuan Status Gizi Balita memakai kriteria usia, berat badan dan panjang badan.
4. Sistem yang dibuat mempunyai 2 user yaitu admin dan orang tua balita.

### **1.4. Tujuan**

Maksud dari riset ini ialah untuk menyusun dan membuat aplikasi menetapkan status gizi balita memakai metode tophis, sistem nantinya berbasis web yang dapat mudah diakses.

### **1.5. Manfaat**

Manfaat dari riset ini :

#### **1. Bagi Penulis**

Menmperluas ilmu dan pengalaman dalam mengimplementasikan teori yang sudah didapatkan di ranah perkuliahan sebagai sarana guna mendapatkan ilmu baru pada bidang riset dan penyusunan karya ilmiah.

#### **2. Bagi Objek Penelitian**

Diinginkan bisa membantu instansi kesehatan pada penghitungan dan penentuan satus gizi yang optimal untuk menghindari balita kegemukan dan/atau kekurangan gizi

### 3. Bagi peneliti lain

Hasil riset ini bisa menambah pijakan untuk peneliti dalam melakukan riset yang serupa.

#### 1.6. Sistematik Penulisan

Penataan penyusunan laporan tugas akhir ini tercakup dari beberapa bagian yang akan dipaparkan dibawah ini:

**BAB I PENDAHULUAN**, dalam bagian pertama menguraikan mulai dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud, hingga penataan penyusunan laporan skripsi.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**, pada bagian kedua memaparkan dan menguraikan pijakan pada pembuatan system yang tercakup uraian mengenai Penentuan Status Gizi Balita.

**BAB III METODOLOGI**, pada bagian ini tercakup hal-hal yang akan membantu dalam peningkatan system yang terdiri dari pengenalan masalah, gambaran secara global sistem dan telaah kebutuhan.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**, bab keempat tercakup mengenai output dan perancangan sistem yang dibentuk. Pembuktian dijalankan guna diketahui hasilnya apakah sejalan dengan yang diinginkan atau masih adanya sistem yang *error*.

**BAB V KESIMPILAN DAN SARAN**, dalam bagian terakhir ini tercakup mengenai ringkasan dan masukan dari segala proses pembuatan riset supaya riset selanjutnya bisa ditingkatkan dan diperbaiki kelemahan dari sistem yang sudah dibentuk.